

ABSTRAK

Filda Ryndiani, 1930310049, Dampak Pengamalan Zikir *Wird al-Latif* Terhadap Kontrol Diri (*Self-Control*) Santri Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan. Skripsi : Program Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus 2023

Dalam kehidupan manusia, permasalahan sering muncul dari kalangan anak, remaja, hingga dewasa. Permasalahan juga dialami oleh santri, dimana kategori mereka tetaplh seorang remaja yang mencari jati diri. Permasalahan yang kerap dialami oleh santri adalah masalah kontrol diri dimana sebagai seorang santri mereka di suguhkan dengan kegiatan yang padat disetiap harinya. Kerap kali santri mengalami kekosongan ruhani seperti motivasi rendah, gelisah, cemas, capek, sedih, marah yang ditimbulkan dari lingkungan dan aktivitasnya. Oleh karena itu, membiasakan kontrol diri di usia mereka merupakan suatu hal yang perlu dilakukan agar mereka dapat mengatasi permasalahan yang ada. Dalam perspektif spiritual upaya yang dilakukan dalam mengatasi kekosongan ruhani adalah dengan melakukan zikir, zikir adalah amalan yang dilakukan seorang hamba agar selalu ingat dengan Allah swt. zikir juga sebagai pengamalan yang dilakukan secara terus-menerus salah satu tujuannya agar dapat mengontrol perilaku yang menyimpang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan meneliti tentang bagaimana dampak pengamalan zikir *Wird al-Latif* terhadap kontrol diri (*self-control*) santri di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Grobogan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan metodologi yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah kiai, pengurus, dan santri di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan. Dengan tehnik analisis data menggunakan tehnik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa: 1) pelaksanaan pengamalan zikir *Wird al-Latif* di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan *Pertama*, mendapat ijazah dari guru. *Kedua*, dilaksanakan setelah subuh secara berjama'ah. *Ketiga*, suci dan niat kemudian membaca *tawasul* dan mulai berzikir dan wirid dengan suara keras. Tujuan pengamalan zikir *Wird al-Latif* di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan adalah sebagai penjagaan diri dari masalah dhohir dan batin di waktu subuh dan sore. 2) dampak pengamalan zikir *Wird al-Latif* terhadap kontrol diri santri adalah a) kemampuan mengontrol perilaku (emosi) setelah melakukan zikir dapat mengatasi emosi sedih, cemas, khawatir, kecewa, marah menjadi sabar seperti berkurangnya pelanggaran yang dilakukan santri. b) Kemampuan mengontrol fikiran memiliki konsentrasi yang tinggi, syukur dan perasaan bahagia seperti lebih mudah dalam menghafal kitab atau al-Quran c) Kemampuan mengontrol keputusan, lebih memilih meminta bantuan kepada orang lain seperti pengasuh atau pengurus dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci: Dampak, Pengamalan Zikir *Wird al-Latif*, Kontrol diri, Santri.